

Bab I

Pendahuluan

1.1 Gambaran Umum PT.Harta Samudra

1.1.1 Profil Perusahaan dan struktur Organisasi Perusahaan

Paulus Tjoanda, pendiri Harta Samudra, terjun ke bisnis perikanan (Tuna & cakalang) pada tahun 1990, dengan 10 kapal penangkap ikan dan ilmu penangkapan yang dia pelajari dari para ahli tuna dari Jepang. Sejak saat itu, ia terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya tentang bagaimana menjaga kualitas bahan baku, khususnya tuna sirip kuning, yang kemudian ia wariskan kepada putranya, Robbert Tjoanda.

Karena permintaan global yang terus meningkat, pada tahun 2008 bersama putranya, mereka membangun pabrik pengolahan hasil laut baru di Pelabuhan Perikanan Ambon dan menjadi salah satu cold storage terbesar di Maluku. Dengan fasilitas baru ini, Harta Samudra telah merekrut dan melatih lebih dari 1000 nelayan skala kecil dengan menggunakan metode pancing ulur - Tentang satu orang nelayan, menggunakan satu kail untuk menangkap satu Tuna Sirip Kuning. Kami percaya ini adalah cara yang paling berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan untuk menangkap tuna. Hingga saat ini, Harta Samudra telah membangun 4 fasilitas pabrik pengolahan yang berlokasi di Ambon, Banda, Pulau Buru dan Morotai, dan memiliki lebih dari 300 karyawan. Berikut adalah struktur organisasi Harta Samudra.



Gambar 1.1 Struktur organisasi PT Harta Samudra

Sumber : PT harta Samudra

1.1.2 Visi dan Misi

Visi :

Menjadikan Maluku Sebagai tempat Lubung ikan nasional Indonesia.

Misi :

- Menjaga kelestarian perikanan & peningkatan mata pencaharian nelayan skala kecil.
- Untuk berhasil memenuhi tantangan dan tuntutan pasar domestik dan global
- Untuk menetapkan perencanaan jangka panjang untuk kepentingan para pemangku kepentingan
- Menghasilkan produk seafood yang enak, aman, sehat dan dapat dilacak

1.1.3 Logo Perusahaan

Adapun Juga Logo dari Perusahaan PT Harta Samudra, ditunjukkan pada gambar berikut Ini :



Gambar 1.2 Logo PT harta Samudra

Sumber : Harta Samudra

1.2 Latar belakang penelitian

Pada saat pandemic virus corona atau *COVID-19* yang telah berlalu dari tahun 2020 sampai sekarang, negara Indonesia telah mengalami masalah krisis ekonomi. Untuk saat ini pendapatan devisa untuk pariwisata telah menurun drastic dan digantikan posisinya dengan perikanan. Maka dari itu peneliti ingin melakukan sebuah upaya untuk bisa membantu pendapatan ekspor perikanan dan membuat provinsi maluku juga menjadi Lubung ikan nasional atau wilayah yang kaya akan kekayaan alam ikan dan lautan.

Pada saat magang, peneliti melakukan observasi dan wawancara pada pekerja dari bagian marketing bapak Jason Hutapea dan menanyakan pada masalah yang berkaitan dengan ekspor. Setelah melakukan wawancara dan observasi peneliti mendapatkan bahwa PT Harta Samudra hanya mengirimkan pada satu wilayah saja yaitu Vietnam dan pemah juga mendapatkan pesanan dari jepang untuk produk Tuna fresh dingin dan dikirimkan

dengan pesawat, akan tetapi apabila saat dipesan dan diurus saat perusahaan kekurangan persediaan tuna loin dan mengganti waktu pengiriman dengan pesawat maka pesawat tersebut tidak dapat mengirimkan dan mentrasitnya juga ke pesawat lain dikarenakan pesawat tersebut telah terbang sesuai jadwal dan perusahaan harus mencari jadwal pesawat pada saat mereka telah menyiapkan jumlah pesanan mereka. Hal tersebut bisa memakan waktu dan membuat keterlambatan pada pengiriman pesanan ke negara tujuan pembeli. Oleh karena itu, peneliti melakukan proses penelitian dengan judul “**Analisa manajemen rantai pasok perusahaan dalam rangka untuk meningkatkan ekspor produk Tuna PT.Harta Samudra Ambon Tahun 2021**” untuk meneliti manajemen rantai pasok perusahaan yang bisa membuat dampak untuk penjualan ekspor ikan tuna perusahaan.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang diidentifikasi oleh peneliti yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah berikut ini :

1. Bagaimanakah manajemen rantai pasok PT. Harta samudra ?
2. Apakah terdapat masalah pada ekspor ikan tuna loin PT Harta samudra ? Jika iya bagaimana dan solusi apakah yang dibutuhkan untuk meningkatkan ekspor ?

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis bertujuan melakukan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Kondisi manajemen rantai pasok PT. Harta samudra.
2. Untuk mengetahui masalah dari rantai pasok pada perusahaan untuk mengekspor tuna ke luar negeri.

1.5 kegunaan penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Objek Penelitian :

1. Sebagai acuan dan pedoman untuk meningkatkan penjualan ekspor di perusahaan PT Harta Samudra

2. Sebagai bahan untuk mengevaluasi rantai pasok perusahaan dan pedoman untuk perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan menambah kekurangan pada masalah rantai pasok dalam rangka untuk mengeksport produk ke luar negeri, Bagi Peneliti :
 - a. Untuk lebih memperdalam pengetahuan peneliti, khususnya mengenai manajemen rantai pasok dan pemasaran perikanan tuna loin yang di ekspor dari ambon.
 - b. Untuk menambah wawasan soal perdagangan ekspor ikan serta mengaplikasikan seluruh ilmu yang telah dipelajari.

1.6 Batasan penelitian

Dalam penelitian ini ada batasan-batasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan perumusan masalah. Pembatasan suatu penelitian digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Data yang diperoleh dari perusahaan kepada peneliti berupa apa yang bisa perusahaan berikan kepada peneliti berdasarkan kesepakatan bersama.
2. Penelitian dilakukan dari ferbuari 2021 – juli 2021.
3. Perusahaan mengizinkan untuk observasi dan wawancara saja dan tidak menerima pemotretan di dalam lingkungan kerja perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan dan untuk kejelasan penulisan hasil penelitian. Dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi uraian teoritik mengenai tinjauan pustaka bagi teori-teori yang mendasari, relevan dan terkait dengan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisa data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah dalam penelitian.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai hasil dan pembahasan atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu tentang Analisis manajemen rantai pasok perusahaan untuk meningkatkan ekspor.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan disertai dengan rekomendasi dalam bentuk saran-saran yang relevan dari peneliti terhadap perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian.